

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dusun Santan adalah salah satu dusun yang terletak di Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Letaknya kurang lebih 6 km dari pusat Kabupaten Bantul dan sekitar 25 km dari pusat Propinsi Yogyakarta. Memiliki luas sekitar 14,2115 ha dengan penduduk yang berjumlah 532 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 266 orang dan perempuan 266 orang.

Potensi yang dimiliki Dusun Santan adalah kerajinan batok kelapa. Pada tahun 1992, salah satu rumah tangga memulai kerajinan dengan menggunakan tempurung kelapa. Inovasi tersebut akhirnya memotivasi warga lain dan sekarang telah berkembang menjadi 14 industri kerajinan batok kelapa yang hingga kini masih terus berkembang. Berbagai produk kerajinan tangan yang berbahan dasar batok kelapa telah banyak diproduksi oleh mereka.

Seiring berjalannya waktu, salah satu pengrajin yaitu UKM Cemplung Aji melakukan terobosan ekspor ke berbagai negara yaitu Jepang, Timur Tengah, Perancis, dan Malaysia. Perkembangan tersebut akhirnya menyebar dan mengakibatkan banyaknya pembeli dari luar daerah maupun luar negeri yang berdatangan ke Dusun Santan secara langsung. Kondisi tersebut memunculkan ide dan gagasan untuk menjadikan Dusun Santan sebagai Kampung Wisata berbasis kerajinan tempurung kelapa. Keinginan tersebut pada akhirnya dapat terealisasi dengan diadakannya *Soft Lounching* pada tanggal 29 Mei 2010 oleh Pemda Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Setelah dicanangkan sebagai kampung wisata diharapkan masyarakat berpartisipasi untuk mendukung semua program kegiatan. Namun terdapat beberapa warga yang terlihat tidak siap dan tidak turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program Kampung wisata. Hal itu dapat menghambat keberhasilan program kampung wisata, karena pada mulanya program tersebut muncul dari keinginan warga sehingga seharusnya program tersebut didukung oleh seluruh masyarakat Dusun Santan. Perbedaan sikap tersebut memiliki alasan tersendiri bagi masyarakat yang terlihat tidak mendukung program kampung wisata santan.

Apakah kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang berbeda dari masing-masing warga akan mempengaruhi respon masyarakat terhadap pencaangan kampung wisata, dan apakah harapan masyarakat ternyata tidak sesuai dengan kondisi Kampung wisata. Bisa jadi apa yang sekarang telah terlaksana belum sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga respon masyarakat terlihat negatif. Kondisi tersebut menarik untuk diteliti bagaimana respon masyarakat terhadap pencaangan kampung wisata Dusun Santan baik dilihat dari sikap maupun partisipasinya. Selain dari pada itu diteliti pula apa sebenarnya harapan bagi masyarakat setelah pencaangan kampung wisata dusun santan, sehingga program kampung wisata dapat berjalan sesuai rencana dan harapan masyarakat serta keberhasilannya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Dusun Santan.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui respon masyarakat Dusun Santan terhadap pencahangan Kampung Wisata.
2. Mengetahui harapan masyarakat Dusun Santan terhadap pencahangan Kampung Wisata.
3. Mengetahui hubungan faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan sosial masyarakat dengan respon masyarakat Dusun Santan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kampung wisata agar mendapat dukungan penuh dari warga. Variasi respon bisa dijadikan dasar bagaimana mengarahkan partisipasi warga sesuai kebutuhan dan harapan dalam pengembangan Kampung Wisata.